

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SDN BANTEYAN 2 KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN BANGKALAN

Ria Kristia Fatmasari¹, Sakrim²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan
email: riakristiafatmasari@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Guru dituntut untuk kreatif tidak hanya dalam pembelajaran di kelas tetapi juga dalam hal meneliti dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam suatu artikel ilmiah. Setidaknya ada 2 manfaat yang dapat diambil oleh seorang guru saat mereka menulis suatu artikel ilmiah dalam jurnal, yaitu secara akademik guru dapat menularkan hasil penelitian dan analisisnya guna menyumbang kemajuan informasi, khususnya di bidang pendidikan. Kedua, secara profesional bagi guru, mereka akan mendapatkan nilai point yang dapat digunakan untuk meningkatkan karir dan profesionalisme kinerjanya. Permasalahan yang sering kali ditemukan dilapangan yang melatarbelakangi kegiatan ini yaitu belum banyak guru yang memiliki keterampilan cukup untuk menulis artikel ilmiah dan baru sedikit pula yang telah berhasil mempublikasikannya melalui jurnal ilmiah ber-ISSN atau terakreditasi khususnya di SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Tujuan kegiatan ini adalah (1) memberikan pelatihan dan mendampingi guru-guru dalam menulis artikel ilmiah secara tepat, dan (2) menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan guru-guru dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya melalui jurnal ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Peserta kegiatan berjumlah 12 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan satu kali, yang dapat memberikan masukan dan manfaat, diantaranya yaitu: (1) guru-guru mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam menulis artikel ilmiah dan hal-hal yang terkait dengan artikel ilmiah, dan (2) wawasan dan keterampilan guru-guru SD meningkat dalam menulis artikel ilmiah.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah, Hasil Penelitian, Jurnal Ilmiah

Abstrack

Teachers are required to be creative not only in classroom learning but also in terms of research writing and research results and analysis in a scientific article. There are at least 2 benefits that a teacher can take when they write a scientific article in a journal, namely that academically the teacher can transmit the results of their research and analysis to help advance information, especially in the field of education. Second, professionally for teachers, they will get points which can be used to improve their career performance and professionalism. The problem that is often found in the field behind this activity is that not many teachers have sufficient skills to write scientific articles and only a few have succeeded in publishing them through ISSN or accredited scientific journals, especially at SDN Banteyan 2, Klampis District, Bangkalan Regency. The aims of this activity are (1) to provide training and assist teachers in writing scientific articles appropriately, and (2) to increase insight and improve teachers' skills in writing scientific articles and publishing them in scientific journals. This community service activity was carried out for teachers at SDN Banteyan 2, Klampis District, Bangkalan Regency. There were 12 participants in the activity. This activity is carried out in the form of training. This training activity is carried out once, which can provide input and benefits, including: (1) teachers receive training and assistance in writing scientific articles and matters related to scientific articles, and (2) teacher insight and skills -Primary school teachers improve in writing scientific articles.

Keywords: Scientific Articles, Research Results, Scientific Journals

PENDAHULUAN

Salah satu isi standar kompetensi pedagogik dan profesional guru kelas maupun guru mata pelajaran (mapel) adalah guru berkewajiban melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesian guru. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Hanya saja baru sebagian kecil guru yang memahami dengan baik sistematika penulisan artikel ilmiah. Guru atau pengajar dituntut untuk kreatif meneliti dan menulis hasil penelitian maupun dalam suatu artikel ilmiah maupun dalam bentuk buku ajar. Dengan diberlakukannya UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, diharapkan para guru akan mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Penggunaan angka kredit sebagai salah satu persyaratan seleksi peningkatan karir, bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap kenaikan pangkat yang merupakan pengakuan profesi, serta kemudian memberikan peningkatan kesejahteraannya. Dengan terbitnya SK MENPAN No.26/MENPAN/1989, yang diperbarui dengan SK MENPAN N0. 17 /MENPAN/2012, tentang angka kredit bagi jabatan guru, dan kenaikan pangkat guru dari golongan/ruang III-b ke III-c dan seterusnya harus melalui jalur pengembangan profesi, yaitu dengan melaksanakan kegiatan karya ilmiah/karya tulis di bidang pendidikan. Hal ini menuntut guru-guru harus berusaha mengembangkan dan melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu untuk pengembangan profesi.

Pengembangan profesi dilakukan dengan berbagai hal diantaranya dengan melaksanakan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan. Bagi guru, kegiatan penulisan karya ilmiah masih merupakan sesuatu hal yang membingungkan. Namun, dalam kenyataannya kemauan dan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah masih perlu dibina. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Dengan adanya masalah keterbatasan waktu, dana, dan tenaga guru-guru di sekolah SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan tersebut, maka hanya akan difokuskan pada peningkatan kemampuan dan kemauan (motivasi) guru-guru dalam menulis karya ilmiah berjenis makalah, artikel hasil penelitian. Harapannya, setelah pelatihan, guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan menjadi lebih aktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

Tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan kemauan guru-guru menulis artikel hasil penelitian, (2) meningkatkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan guru-guru menulis karya ilmiah. Manfaat dari kegiatan ini adalah (1) guru-guru SD mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam membuat/menulis artikel ilmiah, dan (2) wawasan dan keterampilan guru-guru SD meningkat dalam membuat/menulis artikel ilmiah.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan yang mempunyai kemauan untuk dilatih menulis karya ilmiah. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Dilihat dari profesi dan pengalamannya, guru-guru memiliki potensi, pengetahuan dan kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Dilihat dari lingkungannya, sekolah berada di pelosok desa yang jauh dari hiruk pikuk jalan raya dan pasar yang dikelilingi dengan persawahan dan tebing. Lingkungan sekolah bisa dikatakan jauh dari kota, sehingga dalam pelaksanaannya guru-guru mendapati banyak kesulitan terkait akses ke sekolah, maupun akses internet. Maka dari itu, dalam pembelajaran, para guru dapat lebih leluasa memodifikasi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sarana prasarana yang tersedia. Penelitian Tindakan kelas juga bisa dilakukan oleh guru, guna memperbaiki sistem pembelajaran yang ada. Dengan begitu guru perlu banyak menulis artikel-artikel yang relevan dengan kondisi siswa dan kondisi pembelajaran disana. Harapannya, guru-guru dapat menemukan atau menghadirkan berbagai metode-metode baru yang dapat membantu siswa dalam belajar karena setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta kegiatan dapat menyebarkan pengetahuan yang diperoleh kepada rekan-rekan guru yang lain.

Metode Kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah, teori-teori tentang artikel ilmiah, manfaatnya serta teori penulisan artikel ilmiah. Metode bimbingan dan pelatihan digunakan untuk menindaklanjuti memantapkan materi yang telah disampaikan dalam ceramah dan diskusi. Diharapkan dengan praktek langsung, peserta akan lebih terampil menulis artikel ilmiah. Metode konsultasi digunakan sebagai sarana bimbingan di lapangan, bilamana mereka masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah tersebut.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok panitia kegiatan melakukan survey untuk melihat kondisi di lapangan mengenai karya pengembangan profesi yang telah dihasilkan oleh guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan wawancara terhadap guru guna mengetahui permasalahan-permasalahan terkait kesulitan menulis artikel ilmiah. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini panitia kegiatan melakukan kegiatan pengembangan karya profesi dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah baik berupa artikel ilmiah hasil penelitian. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Dalam kegiatan evaluasi, diambil data dengan menyimpulkan pemahaman guru-guru ketika diberikan makalah yang disampaikan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi, serta dari hasil pengembangan karya profesi yang berwujud artikel ilmiah yang berupa artikel hasil penelitian. Indikator ketercapaian tujuan pengabdian yaitu 70% guru-guru sudah memahami karya pengembangan profesi yang berupa artikel ilmiah hasil penelitian, dan terkumpulnya 2 tulisan ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar diikuti oleh 12 peserta. Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Materi mengenai konsep pengembangan karya profesi, arti penting pengembangan karya profesi dan peningkatan kualitas maupun kuantitas karya pengembangan profesi dalam bentuk penulisan artikel ilmiah diberikan pada hari pertama pelatihan. Pada hari kedua peserta pengabdian melakukan workshop penulisan karya/artikel ilmiah. Guru-guru peserta pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang layak diangkat untuk menjadi karya tulis ilmiah. Bagi guru yang telah melaksanakan penelitian tindakan kelas, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun artikel ilmiah dari laporan penelitian tersebut. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah artikel ilmiah hasil penelitian. Hasil karya guru dikumpulkan, diberi masukan dan selanjutnya diperbaiki lagi. Selama proses penulisan dilakukan tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan. Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian yaitu 70% peserta pengabdian memahami konsep pengembangan karya profesi dalam bentuk penulisan artikel ilmiah bidang pendidikan. Hasil yang terkumpul adalah sebanyak 2 judul artikel ilmiah bidang pendidikan.

Pelatihan penulisan karya ilmiah memang benar-benar dibutuhkan bagi guru di SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Beberapa peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pengembangan profesi melalui penulisan karya ilmiah yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian Tindakan kelas. Guru-guru menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah penting bagi mereka sebagai bentuk perwujudan pertanggungjawaban guru. Guru bertanggungjawab atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya sehingga mereka harus menjaga kualitas pembelajarannya dan melakukan penelitian serta publikasi hasil penelitian mereka ke dalam jurnal ilmiah.

Hasil penelitian tidak akan banyak bermanfaat bagi orang lain kecuali ditulis dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah berkala. Oleh karena itu guru merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini karena dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah. Guru hendaknya juga bertanggung jawab untuk mengembangkan segi keilmuannya selama mengajar di SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Kegiatan pelatihan ini memberikan banyak manfaat bagi guru-guru di SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan, terutama untuk pengembangan keprofesian guru, dengan kegiatan ini maka guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan bisa memahami pentingnya menulis artikel ilmiah untuk menunjang profesionalitas dan pengembangan profesi guru.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian bidang pendidikan dasar (SD) bagi guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan untuk meningkatkan

profesionalitas guru dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan ini. Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penulisan artikel ilmiah bidang pendidikan dasar. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh: (1) adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan untuk meningkatkan profesionalitasnya, khususnya penulisan artikel ilmiah bidang pendidikan, (2) adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan guru dalam rangka peningkatan profesionalitasnya, dan (3) sebagian besar (70%) peserta telah memahami konsep penulisan dan pengembangan artikel ilmiah bidang pendidikan dasar (SD) serta mampu mengembangkan karya profesi dalam bentuk penulisan karya ilmiah bidang pendidikan dasar sebanyak 2 judul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim panitia pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung kegiatan ini. Tanpa adanya fasilitasi dan dukungan dari berbagai pihak, maka niscaya kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada: (1) Ketua STKIP PGRI Bangkalan, atas fasilitas yang diberikan, (2) Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, atas saran dan ijin yang diberikan kepada kami, (3) Ketua LP2M STKIP PGRI Bangkalan beserta jajarannya, (4) kepala sekolah beserta guru-guru SDN Banteyan 2 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan, yang bersedia menjadi mitra sekaligus memerikan ijin kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian di sekolah dan (5) Segecap tim pelaksana kegiatan dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Harun. (2001). Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah. Dalam Harun, dkk. (Eds.), *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah* (hlm. 13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haryanto. (2006). Rambu-rambu dan Kiat Menulis Artikel Ilmiah dalam Upaya Penerbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi. Disampaikan dalam Lokakarya Penerbitan Majalah Ilmiah di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. *Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru*, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44- 45)
- Oemar Hamalik. (2003). *Manajemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- SK MENPAN No.26/MENPAN/1989 tentang angka kredit bagi jabatan guru
- Suryana. (2005). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah), Universitas Negeri Semarang, 18-19 Mei 2008.
- Suyanto. (2007). Makalah disampaikan dalam seminar KTI untuk guru di JATENG (11 Januari 2009).
- Suyanto. (2009). Teknik Penulisan Artikel Ilmiah. Makalah disampaikan dalam Lokakarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di PPS Universitas Negeri Semarang, Semarang, 23 Oktober 2009.
- Tatang, M. Amirin. (2006). Menulis Karya Ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru se-Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November. UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar